



# Journal of Professional Elementary Education JPEE

Vol. 3, No. 1, Maret 2024 hal. 1-120

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Alda Liga Vela<sup>1</sup>, Fazri Yulianto<sup>2</sup>, Zerri Rahman Hakim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [Aldavela15@gmail.com](mailto:Aldavela15@gmail.com)<sup>1</sup>, [fazriyuli27@gmail.com](mailto:fazriyuli27@gmail.com)<sup>2</sup>, [zerrirahmanhakim@gmail.com](mailto:zerrirahmanhakim@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*This study aims to explore the potential of the Problem Based Learning (PBL) learning model in improving student learning outcomes and its effectiveness as an alternative learning approach in the modern education era. The type of research used is the method of literature review. The results of the research analyzed were 10 articles that discussed based learning models to improve student learning outcomes. The results of the analysis found that the average results of previous research with the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model were proven to be able to improve creative thinking skills, critical thinking, be able to solve problems, be more effective and improve student learning outcomes. It can be concluded that the application of the Problem Based Learning (PBL) Learning Model has great potential to improve student learning outcomes. This research has strong relevance to the development of modern education. This helps improve the quality of learning, prepares students for the complex world of work, provides relevance of subject matter to real life, develops collaborative abilities, and stimulates student creativity.*

**Keywords:** Application, Learning models, Problem-based learning, Learning outcomes, students

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta efektivitasnya sebagai alternatif pendekatan pembelajaran di era pendidikan modern. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kajian literatur. Hasil penelitian yang dianalisis terdapat 10 artikel yang membahas model pembelajaran based learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis menemukan bahwa rata-rata dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan perkembangan pendidikan modern. Ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk dunia kerja yang kompleks, memberikan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan nyata, mengembangkan kemampuan kolaboratif, dan merangsang kreativitas siswa.

**Kata kunci:** Penerapan, Model pembelajaran, *Problem Based Learning*, hasil belajar, Peserta didik.

## PENDAHULUAN

Pengertian model pembelajaran menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Warsono dan Hariyanto, 2013:172) merupakan suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Menurut Shilphy A. Octavia (2020) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas. Menurut Abbas Asyafah (2019) model pembelajaran merupakan sebuah deskripsi yang menggambarkan desain pembelajaran dari mulai perencanaan, proses pembelajaran, dan pasca pembelajaran yang dipilih dosen/guru serta segala atribut yang terkait yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung dalam disain pembelajaran tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran membantu mendeskripsikan dan merancang strategi agar kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dapat dilakukan secara efektif dan optimal.

Dalam era pendidikan modern, penting bagi pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang terbukti efektif adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menekankan pada pemecahan masalah nyata sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran. Pengertian model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut Rahmatiah dan Besse Syukroni Baso (2020) adalah model pembelajaran yang mengutamakan masalah yang nyata dan dapat melibatkan murid. Model pembelajaran ini melibatkan murid untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan cara berpikir kritis. Menurut Ngalimun (2013) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Husnul Hotimah (2020) bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata (*real world*) untuk memulai pembelajaran dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa.

Dengan demikian, kesimpulannya bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebuah pendekatan atau model pembelajaran yang mengutamakan pemberian masalah nyata kepada siswa sehingga mereka dapat terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah tersebut. Model ini mendorong kemampuan berpikir kritis dan memberikan konteks dunia nyata dalam proses belajar-mengajar. Dengan adanya model pembelajaran ini diharapkan untuk bisa meningkatkan hasil belajar yang baik bagi peserta didik dan mencapai kompetensi yang diinginkan melalui peningkatan motivasi, pengembangan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi tim, relevansi dunia nyata dan pemahaman konsep.

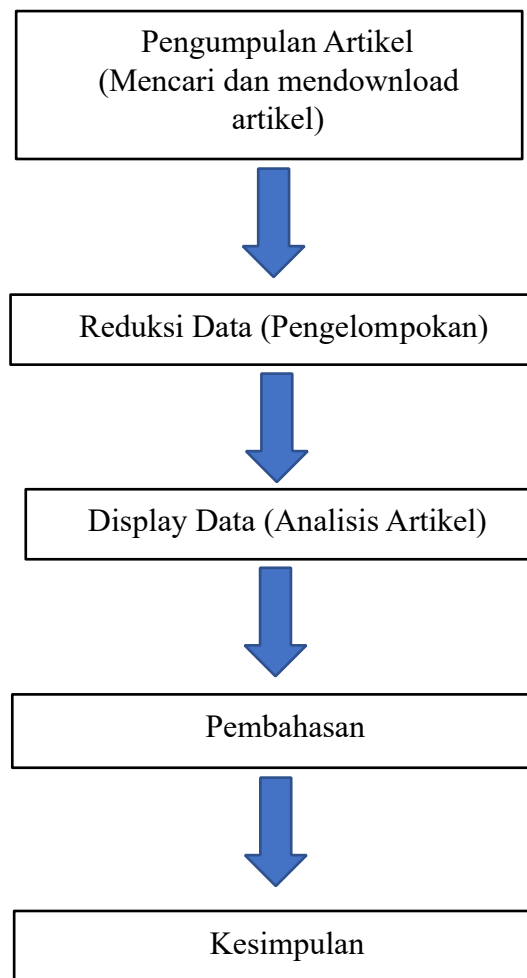
Dimyati dan Mudjiono (2013: 3) berpendapat hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai

tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Anugraheni (2017:249) hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar atau prestasi belajar ataupun achievement test. Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berdasarkan pengalaman belajarnya baik dari segi psikomotorik, kognitif, dan afektif yang dapat diukur menggunakan serangkaian tes.

Pada penelitian ini penulis akan menganalisis 10 artikel-artikel dari tahun 2013 sampai tahun 2023. Untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar melalui kajian literatur dengan judul tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kajian literatur dari 10 artikel ilmiah nasional yang terbit dari tahun 2013 sampai dengan 2023. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2016: 27). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu mencari dan mendownload 10 artikel jurnal nasional. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar analisis artikel. Menurut Creswell (Marzali, 2016) kajian literatur memiliki beberapa tahapan- tahapan yang digunakan, hal ini dapat dilihat pada gambar 2 yang dimodifikasi sedikit oleh peneliti tentang tahapan – tahapan kajian literatur, sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahapan-tahapan kajian literatur**  
(Sumber: Creswell dalam Marzali, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang penerapan model *pembelajaran Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti mengacu kepada artikel-artikel yang berjumlah 10 artikel berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dan diterbitkan di jurnal nasional yang terbit dari tahun 2013 s/d 2023 yang diperoleh melalui *google cendikia* dan *google scholar*. Penelitian ini termasuk penelitian kajian literatur pada tahap awal peneliti merumuskan masalah dan mengumpulkan data berupa jurnal elektronik. Berdasarkan dari 10 artikel hasil analisis terkait penerapan model pembelajaran based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat diperiksa tabel sebagai berikut ini.

**Tabel 1. Data Literatur Review**

| No | Judul | Author/Tahun | Metode | Hasil Penelitian |
|----|-------|--------------|--------|------------------|
|----|-------|--------------|--------|------------------|

|   |                                                                                                                                                                  |                                                                                  |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (pbl) untuk peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik | Marda Novellia, Stefanus C. Relmasira Dan Agustina Tyas Asri Hardini Tahun 2018. | Penelitian tindakan kelas (PTK).                          | Tulisan ini menemukan bahwa dengan penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (pbl) terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa kelas iv sd negeri mangunsari 03 salatiga pada tema 7 subtema 2 dan 3. hal ini terlihat pada pra siklus, siklus i, dan siklus ii peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan dari pra siklus dengan presentase 71,06%, kemudian pada siklus i meningkat menjadi 86,84%, dan pada siklus ii meningkat menjadi 89,47%. sedangkan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus i, dan siklus ii mengalami peningkatan dari pra siklus dengan presentase 72,46%, kemudian pada siklus i meningkat menjadi 76,26%, dan pada siklus ii mengalami peningkatan menjadi 84,36%. |
|   | efektivitas model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan problem solving terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar                          | oktavia wahyu ariyani dan tego prasetyo tahun 2021.                              | penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis | dari penelitian tersebut ditemukan bahwa model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran problem solving untuk kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas iv sd.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|   |                                                                  |                    |                                     |                                                                                                                      |
|---|------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Untuk | Hartini tahun 2022 | Pendekatan Penelitian ini merupakan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar |
|---|------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                          |  |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik |  | penelitian tindakan kelas (Classroom action research) | peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang mengalami perubahan signifikan dari pelaksanaan PTK pada siklus I sampai dengan siklus III dengan skor rata-rata pada PTK siklus I sebesar 72.86 ketuntasan sebesar 57.14%, pada PTK siklus II sebesar 77.86 ketuntasan sebesar 85.71%, pada PTK siklus III sebesar 95.71 ketuntasan sebesar 100%. Ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada PTK siklus I sampai dengan PTK siklus III mengalami peningkatan yakni 95%. |
|--|------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                                                                                                                         |                                            |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD | Fajar Prasetyo dan Firosalia tahun 2020.   | Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan pretestposttest control group design.    | Penelitian ini mengemukakan bahwa model <i>Problem Based Learning</i> berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 SD. Menurut data yang didapat yaitu Hasil nilai pretest thitung (0,826) > ttabel (0,05) dan hasil posttest observasi thitung (0,689) > ttabel (0,05) menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil nilai posttest thitung (0,033) < ttabel (0,05) dan hasil posttest observasi thitung (0,006) < ttabel (0,05) menunjukkan ada perbedaan signifikan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. |
| 5 | Efektivitas model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (pbl) dan discovery learning ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa kelas 5 SD.  | Riani Ayu Utami dan Sri Giarti tahun 2020. | Penelitian eksperimen semu atau eksperimen quasi. Desain penelitian yang digunakan adalah desain | Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> lebih efektif digunakan daripada model pembelajaran Discovery Learning. Hasil penelitian yang diperoleh dari kelas eksperimen dengan jumlah siswa (N) sebanyak 56 siswa dengan nilai rata-rata sebesar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |



|   |                                                                                           |                                |                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                           |                                | penelitian statis.                               | 81,74, sementara pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,59 dengan (N) sebanyak 54 siswa. Hasil uji T diperoleh nilai koefisien t hitung sebesar 2,305 dan nilai sig (2 tailed) 0,023. Karena nilai $< 0,050$ , maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> ditinjau dari ketrampilan berpikir kritis siswa kelas 5 sekolah dasar pada pembelajaran tematik. |
| 6 | Model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika | Maya Nurfitriyanti tahun 2016. | Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. | Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematika yang diajarkan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> lebih baik daripada yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.                                                                                                                                                                           |



|   |                                                                                                                                                        |                                                                                     |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 | Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Untuk meningkatkan kemampuan Berpikir kritis dan hasil belajar Matematika siswa kelas 4 SD. | Anastasia Nandhita Asriningtyas, Firosalia Kristin dan Indri Anugraheni tahun 2018. | Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dalam menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika di kelas 4 SD Negeri Suruh 01. Hal tersebut dapat dibuktikan dari meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa dari kondisi awal (pra siklus) yaitu 60,82 (tidak kritis) menjadi 74,21 (cukup kritis) pada kondisi akhir siklus II. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa dari nilai rata-rata hasil belajar pada kondisi awal 61,85 meningkat pada siklus I menjadi 69 dan pada siklus II menjadi 80. Persentase jumlah siswa yang |
|   |                                                                                                                                                        |                                                                                     |                                                   | mencapai KKM meningkat dari kondisi awal 44,84%, meningkat menjadi 69,44% pada evaluasi siklus I dan menjadi 88,89% pada evaluasi siklus II.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|   |                                                                                                            |                                  |                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar Siswa                                  | Agus Robiyanto tahun 2021.       | Penelitian ini menggunakan metode sintesis kuantitatif. | Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5 % sampai yang tertinggi 96 %. dengan rata - rata 43,6 % . Rata -rata hasil belajar peserta didik sebelum penelitian tindakan kelas 57,14 dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan model <i>Problem Based Learning</i> terjadi peningkatan menjadi 79,09 dapat diartikan bahwa model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa. |
| 9 | Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. | Hadist Awalia Fauzia tahun 2018. | Penelitian ini menggunakan metode sintesis kuantitatif. | Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5 % sampai yang tertinggi 40%, dengan rata-rata 22,9 %.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|    |                                                                                                                                 |                                                           |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> pada pembelajaran materi sistem tata surya untuk meningkatkan hasil belajar siswa | Maaruf Fauzan, Abdul Gani dan Muhammad Syukri tahun 2017. | Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experiment al dengan desain control group pretestposttest serta teknik purposive | Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan hasil analisis pada kelas eksperimen menunjukkan Ngain hasil belajar kognitif sebesar 53,18% sedangkan kelas kontrol sebesar 38,86%. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan dengan |
|    |                                                                                                                                 |                                                           | sampling.                                                                                                                      | menggunakan uji t. Hasil uji t nilai N-gain menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ( $2,887 > 2,042$ ), dapat disimpulkan signifikan. Hasil analisis data observasi sikap sosial peserta didik, pada kelas eksperimen rata-rata sebesar 76 dan kelas kontrol sebesar 70. Hasil analisis ketrampilan, rata-rata kelas eksperimen sebesar 73 dan kelas kontrol sebesar 68.           |

Berdasarkan penelitian dan studi yang dilakukan terdahulu, penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. PBL menekankan pada pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Dalam model ini, siswa terlibat secara langsung dalam pemecahan masalah nyata yang relevan dengan konteks kehidupan mereka.

Melalui penggunaan PBL, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama dalam tim, serta mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi dunia nyata. Selain itu, motivasi belajar juga cenderung meningkat karena adanya rasa relevansi antara materi pelajaran dengan realitas sehari-hari. Rata-rata dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Problem*

*Based Learning* (PBL) terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di sekolah harus mampu menciptakan interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (Wijayanti, 2016). Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa (Shaputri, Marhadi, Antosa, 2017). Dengan bantuan model pembelajaran berbasis masalah, kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan dalam memecahkan masalah yang disampaikan oleh guru. Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu kelebihan model pembelajaran berbasis masalah adalah siswa dapat merasakan manfaat belajar karena masalah yang dihadapi anak berkaitan dengan kehidupan nyata, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat terhadap mata pelajaran. (Santiani, Sudana, Tastra, 2017).

Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), fase orientasi masalah siswa harus diperhatikan, karena fase ini menentukan keberhasilan implementasi model pembelajaran berbasis masalah (Setyosari & Sumarmi, 2017). Masalah yang dihadapi sesuai dengan kehidupan nyata siswa. Salah satu ciri anak sekolah dasar adalah rasa ingin tahunya yang tinggi. Ketika siswa menghadapi masalah, itu memicu minat mereka untuk memecahkan masalah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan studi yang dilakukan, penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. PBL menekankan pada pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Dalam model ini, siswa terlibat secara langsung dalam pemecahan masalah nyata yang relevan dengan konteks kehidupan mereka.

Melalui penggunaan PBL, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama dalam tim, serta mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi dunia nyata. Selain itu, motivasi belajar juga cenderung meningkat karena adanya rasa relevansi antara materi pelajaran dengan realitas sehari-hari.

Rata-rata dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peneliti memiliki beberapa rekomendasi atau saran lebih lanjut yang menjadi tindak lanjut dari penelitian, berikut ini merupakan beberapa saran yang peneliti ajukan:

1. Pelatihan bagi Guru

Guru perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam merancang skenario pembelajaran PBL yang efektif agar dapat memfasilitasi proses pembelajaran dengan baik.

2. Penyediaan Sumber Belajar

Menyediakan sumber belajar yang sesuai seperti bahan ajar interaktif atau informasi tambahan melalui teknologi digital sehingga siswa dapat melakukan eksplorasi lebih lanjut tentang topik tertentu.

3. Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Melakukan evaluasi formatif secara berkala untuk memantau perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran PBL serta melakukan evaluasi sumatif untuk mengukur pencapaian hasil belajar.

4. Kolaborasi dengan Komunitas

Membuka peluang kerjasama dengan komunitas lokal atau industri terkait agar siswa dapat berinteraksi langsung dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks dunia nyata.

5. Refleksi dan Pembaruan

Melakukan refleksi secara berkala terhadap proses dan hasil pembelajaran PBL, serta melakukan pembaruan sesuai kebutuhan peserta didik agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan implementasi yang tepat, Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada hasil belajar peserta didik, meningkatkan keterampilan mereka dalam memecahkan masalah kompleks, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abas, A. 2019. *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 6 (1), 19-32.
- Ahmad, S. .2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Agus, R. 2021. *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1), 114-120.
- Anastasia, N., A., Firosalia, K. & Indri, A. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD*. *Jurnal PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana*, 23-31.
- Anugraheni, I. (2017). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar*. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p205-212>
- A.Octavia, Shilpy. 2020. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: CV Budi Utama.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar, P. & Firosalia. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD*. *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 7(1), 13-27.

- Hadist, A., F. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, 7(1), 40-45.
- Hartini. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, 8 (2), 249-258.
- Husnul, H. 2020. *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar*. JURNAL EDUKASI, 7(3), 5-11.
- Maaruf, F., A., G., & M., Syukri. 2017. *Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 05 (01), 27-33.
- Marda, N., S., C., R. & Agustina, T., A., H. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik*. Journal for Lesson and Learning Studies, 1 (2), 149-154.
- Marzali, A. 2016. *Menulis Kajian Literatur*. Jurnal Etnosia, 1(2): 27-36.
- Maya Nurfitriyanti. 2016. *Model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika*. Jurnal Formatif, 6(2), 149-160.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswajaya Pessindo.
- Oktavia, W., A. & Tego, P. 2021. *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. JURNAL BASICEDU, 5 (3), 1149-1160.
- Rahmatiah & Besse, S., B. 2022. *Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia V Upt Sdn 11 Kabupaten Soppeng*. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH), 1(2), 190-112.
- Riani, A., U. & Sri G. 2020. *Efektivitas model pembelajaran Problem Based Learning (pbl) dan discovery learning ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa kelas 5 SD*. PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran), 3(1), 1-8.
- Santiani, N. W., Sudana, D. N., & Tastra, I. D. K. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*. Mimbar PGSD Undiksha, 5 (2).
- Shaputri, W., Marhadi, H., & Antosa, Z. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 5(1), 1-10.
- Sumitro, A., H., S., P., & Sumarmi. (2017). *Penerapan model Problem Based Learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar ips*. Jurnal pendidikan:teori, penelitian, dan pengembangan, 2(9), 1188-1195.  
[Http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9936/4696](http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9936/4696)
- Warsono & Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Rosda.

Wijayanti, A. 2014. *Hubungan Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap terhadap Kehamilan pada Usia Remaja pada Siswa Kelas XI di SMA N 1 Karangmojo Gunung Kidul*. Tersedia dalam: <http://digilib.unisayogya.ac.id/872/1/PDF%20NASKAH%20PUBLIKASI%20ALON.pdf>.